

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada makna, penafsiran, dan pemahaman terhadap situasi tertentu, karena berkaitan erat dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan ini, proses penelitian dianggap lebih penting dibandingkan hasil akhirnya. Oleh sebab itu, kegiatan penelitian bersifat fleksibel dan dapat mengalami perubahan sesuai dengan situasi serta beragam fenomena yang ditemui di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menerapkan metode penelitian lapangan (*field research*) yang disesuaikan dengan topik dan permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian guna mengumpulkan data secara komprehensif sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.²⁴

²⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, ed. Fira Husaini (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepada anggota BAZNAS Provinsi Kalsel.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini merupakan Strategi BAZNAS Provinsi Kalsel Dalam Meningkatkan Masyarakat Berzakat.

C. Lokasi Penelitian

Gedung Islamic Centre Lt. 2 Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jend. Sudirman No. 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer, yakni data utama yang tergambar dalam wawancara dengan anggota BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan khususnya di bidang pengumpulan meliputi *roadshow*, relawan zakat dan kampanye media sosial
2. Data Sekunder, yakni data pelengkap yang melalui media perantara meliputi dokumentasi kegiatan dan gambaran dilokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam mengamati peranan yang paling penting dalam menggunakan metode

observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.²⁵ Penelitian dengan metode pengamatan yang terstruktur memungkinkan peneliti memperoleh data yang tepat dan relevan untuk mendukung proses penelitian.

Jadi peneliti melakukan pengamatan seperti mengikuti kegiatan di BAZNAS provinsi kalsel.

2. Wawancara

Teknik selanjutnya yaitu wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.²⁶ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.

Metode wawancara memiliki peran yang sama pentingnya dengan observasi, karena digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi pengelolaan yang diterapkan oleh BAZNAS Kalsel dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap zakat.

Proses wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan banyak data yang sangat bermanfaat bagi penelitian mereka. Dengan demikian, peneliti memiliki kesempatan untuk memulai percakapan langsung dengan kepala divisi pengumpulan atau anggota lain yang terlibat dalam proses pengumpulan.

²⁵ Angga Arniya Putra et al., *Metode Penulisan Artikel Hukum*, ed. Ukas (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

3. Dokumentasi

Teknik yang terakhir yaitu dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.²⁷ Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Dokumentasi berperan sebagai alat pendukung yang mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi, misalnya melalui pengamatan terhadap laporan kerja tahunan, serta sertifikat yang tersedia. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap berupa foto atau data yang relevan dengan topik penelitian, yaitu Manajemen Strategi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat di Kalangan Masyarakat.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa penggunaan metode analisis data bertujuan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam proposal. Menurut Miles dan Huberman, setiap aspek analisis data harus dilakukan secara terus-menerus hingga prosesnya menyeluruh, memastikan bahwa data mencapai titik jenuh. Selama wawancara, peneliti telah mulai menganalisis respon potensial dari partisipan. Jika respon yang diberikan oleh partisipan dianggap tidak mencukupi, peneliti dapat mengajukan pertanyaan tambahan hingga tingkat

²⁷ Abdul Majid, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*, ed. Andi Hafizah Qurruta A'yun (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2017).

yang memuaskan tercapai untuk mengumpulkan informasi atau data yang lebih andal.²⁸ Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada titik ini, jumlah data yang dikumpulkan cukup banyak dan masih tersebar, sehingga memerlukan proses reduksi. Reduksi melibatkan transformasi data menjadi pola, tema, kategori, atau topik tertentu. Informasi yang dikumpulkan dan dicatat dalam catatan lapangan kemudian diringkas dan disempurnakan melalui analisis data, memprioritaskan dan menyaring informasi yang dianggap signifikan dan relevan dengan pertanyaan yang diuraikan dalam pernyataan masalah.

2. Penyajian data

Merupakan kegiatan untuk menyelesaikan informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang menyangkut pemahaman penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-

²⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan akan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang meyakinkan.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam suatu penelitian benar-benar valid dan dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi. Teknik ini meningkatkan validitas, mengurangi bias, dan memperkuat ketelitian hasil penelitian.²⁹

²⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016).